



February 3

Weighing Time

The Lord is a God of knowledge, and by him actions are weighed. 1 Samuel 2:3.

I have seen an angel standing with scales in his hands weighing the thoughts and interest of the people of God, especially the young.

In one scale were the thoughts and interest tending heavenward; in the other were the thoughts and interest tending to earth. And in this scale were thrown all the reading of storybooks, thoughts of dress and show, vanity, pride, et cetera. Oh, what a solemn moment! the angels of God standing with scales, weighing the thoughts of His professed children—those who claim to be dead to the world and alive to God. The scale filled with thoughts of earth, vanity, and pride quickly went down, notwithstanding weight after weight rolled from the scale. The one with the thoughts and interest tending to heaven went quickly up as the other went down, and oh, how light it was! I can relate this as I saw it; but never can I give the

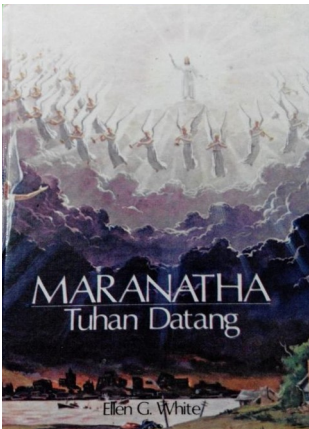
solemn and vivid impression stamped upon my mind, as I saw the angel with the scales weighing the thoughts and interest of the people of God. Said the angel: "Can such enter heaven? No, no, never. Tell them the hope they now possess is vain, and unless they speedily repent, and obtain salvation, they must perish." ...

I saw that many measure themselves among themselves, and compare their lives with the lives of others. This should not be. No one but Christ is given us as an example. He is our true Pattern, and each should strive to excel in imitating Him....

I saw that some hardly know as yet what self-denial or sacrifice is, or what it is to suffer for the truth's sake. But none will enter heaven without making a sacrifice. A spirit of self-denial and sacrifice should be cherished. Some have not sacrificed themselves,



their own bodies, on the altar of God. They indulge in hasty, fitful temper, gratify their appetites, and attend to their own self-interest, regardless of the cause of God. Those who are willing to make any sacrifice for eternal life, will have it; and it will be worth suffering for, worth crucifying self for, and sacrificing every idol for. The far more exceeding and eternal weight of glory swallows up everything and eclipses every earthly pleasure. Testimonies for the Church 1:124-126.



Waktu Menimbang



Janganlah kamu selalu berkata som-bong, janganlah caci maki keluar dari mulutmu. Karena Tuhan itu Allah yang mahatahu, dan oleh Dia perbuatan-perbuatan diuji. 1 Samuel 2:3.

Saya telah melihat seorang malaikat berdiri dengan memegang timbangan sedang mengukur pikiran-pikiran dan minat umat Allah, terutama orang-orang muda. Di satu sisi terdapat pikiran-pikiran dan minat yang mengarah ke surga; di sisi lain terdapat pikiran-pikiran dan minat yang mengarah ke bumi. Dan di dalam timbangan ini telah dibuang segala pembacaan buku-buku sejarah, pikiran-pikiran tentang pakaian dan pertunjukan hiburan, kesombongan, kebanggaan, dan lain-lain. Oh, betapa sebuah saat yang khidmat! Para malaikat Allah berdiri dengan memegang timbangan, mengukur pikiran-pikiran anak-anakNya—yaitu mereka yang menyatakan diri mati untuk dunia dan hidup bagi Allah. Bagian timbangan yang berisi akan pikiran-pikiran tentang dunia, kesombongan, dan kebanggaan itu dengan cepatnya turun lebih berat, tanpa dapat dicegah berat demi berat bergulir dari timbangan itu. Sementara bagian timbangan yang berisi pikiran-pikiran dan minat yang mengarah ke surga naik dengan cepat begitu yang lainnya menurun, dan oh, alangkah ringannya! Saya dapat memahaminya

begitu saya melihatnya; tetapi saya tidak pernah bisa memberikan kesan yang khidmat dan hidup yang terdapat di benak saya, ketika saya melihat malaikat yang memegang timbangan itu mengukur pikiran dan minat umat Allah. Kata malaikat itu: “Bisakah orang-orang seperti itu masuk surga? Tidak, tidak, tidak pernah bisa. Katakan kepada mereka bahwa harapan yang sekarang mereka miliki adalah sia-sia, dan jika mereka tidak bertobat dengan segera untuk memperoleh penyelamatan, maka mereka pasti binasa.”....

Saya melihat bahwa banyak orang mengukur diri mereka sendiri di antara mereka sendiri, dan membandingkan hidup mereka dengan hidup orang-orang lain. Ini tidak seharusnya terjadi. Tak ada satu pun selain Kristus diberikan kepada kita sebagai contoh. Dialah Teladan yang benar milik kita, dan setiap orang harus berjuang untuk unggul di dalam meniru Dia....

Saya melihat bahwa sebagian orang hingga kini sulit mengetahui apa yang dimaksud dengan penyangkalan diri atau pengorbanan itu, atau apa maksudnya menderita demi kebenaran. Tetapi tidak seorangpun masuk surga tanpa membuat sebuah pengorbanan.

Sebuah semangat penyangkalan diri dan pengorbanan harus dihargai. Sebagian orang belum mengorbankan diri mereka sendiri, tubuh mereka sendiri, di atas mezbah Allah. Mereka terburu-buru, cepat marah, memanjakan selera, dan cenderung pada minat mereka sendiri, mengabaikan perkara Allah. Mereka yang ingin membuat pengorbanan apa saja bagi kehidupan yang abadi, akan memilikinya; dan adalah akan bernilai menderita baginya, berhargalah menyalibkan diri sendiri baginya, dan mengorbankan setiap pujaan baginya. Ukuran yang jauh lebih unggul dan abadi dari kemuliaan menelan segala perkara dan memudahkan setiap kesenangan duniawi.